

## PEMBELAJARAN GAMBAR BENTUK MENGGUNAKAN STRATEGI UOTDOOR

**PEMBELAJARAN GAMBAR BENTUK MENGGUNAKAN STRATEGI *OUTDOOR*  
UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WRINGINANOM**

**Farikhul Islam**

iqJurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[rikofarik@gmail.com](mailto:rikofarik@gmail.com)

**Drs. Imam Zaini, M.Pd.**

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[Zainiunesa@gmail.com](mailto:Zainiunesa@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam pembelajaran gambar bentuk, aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara maksimal agar nantinya tujuan dapat tercapai sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini berkenaan dengan materi gambar bentuk, guru senantiasa melakukan pembelajaran di dalam ruang kelas walaupun ada beberapa aspek yang belum terpenuhi seperti tingkat kejenuhan siswa, pengambilan sudut obyek tidak sesuai karena pengaturan tempat duduk, hasil pembelajaran yang kurang efektif karena strategi pembelajaran dinilai kurang menarik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Wringinanom, (2) hasil pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* oleh siswa kelas VII di SMPN 1 Wringinanom. (3) dan Efektivitas yang ditimbulkan setelah melaksanakan pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan di SMPN 1 Wringinanom, Gresik. Dengan sampel kelas VII-F sebanyak 34 siswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keseluruhan siswa kelas VII F mengalami peningkatan dengan total nilai 2640 dengan rata-rata 77,65 di bandingkan pada saat Pre-test yang keseluruhan kelas hanya mendapat 2402 dengan rata-rata 70,64% membuktikan bahwa guru seni budaya beserta para siswa kelas VII F sudah melakukan kegiatan pendekatan *outdoor* dengan baik dimana tingkat ketuntasan akhir mencapai 100% untuk kelas VII F.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Gambar bentuk, Strategi outdoor, PTK, SMPN 1 Wringinanom*

**Abstract**

In the form arts learning, aspects of planning, implementation of learning and evaluation of learning needs to be done optimally so that later goals can be achieved so as to get effective learning outcomes. In this case with regard to the draw a shape of the form, the teacher always do the learning in the classroom although there are some aspects that have not been met such as the saturation level of students, the angle of the object is not appropriate because the seating arrangement, less effective learning outcomes because the learning less attractive..

This research uses Classroom Action Research Method (PTK) with descriptive qualitative and quantitative data analysis conducted in SMPN 1 Wringinanom, Gresik. With a sample of class VII-F as many as 34 students..

The results showed that the overall grade of VII F students increased with a total score of 2640 with an average of 77.65 compared to the pre-test that the whole class only got 2402 with an average of 70,64% proved that the art and culture teacher The students of class VII F have done an outdoor approach with a good level of completeness reached until 100% for class VII F.

**Key word:** *Learning, Draw a Shape, Outdoor strategy, PTK, SMPN 1 Wringinanom*

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pembelajaran seni rupa di sekolah dapat dipraktikkan melalui program pembelajaran pengalaman kreatif dan apresiatif. Salah satu kegiatan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa adalah menggambar. Keterampilan menggambar merupakan hal yang paling utama dalam bidang seni rupa, khususnya

pada keterampilan siswa dalam “menggambar bentuk”. Gambar bentuk adalah menggambar dengan meniru bentuk objek alam atau objek benda yang sebenarnya. Dengan kata lain, menggambar bentuk merupakan suatu materi pelajaran seni rupa yang mengutamakan kecermatan dan ketelitian dalam mengamati objek, kemahiran tangan dalam menggambar

benda nyata ke dalam bentuk karya dua dimensi sesuai dengan wujud asli bendanya.

Dalam pembelajaran gambar bentuk, aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara maksimal agar nantinya tujuan dapat tercapai sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini berkenaan dengan materi gambar bentuk guru dapat menggunakan 2 strategi antara lain pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *indoor* dan strategi *outdoor*. Menggambar bentuk melalui strategi *outdoor* merupakan kegiatan belajar mengajar di luar kelas misalnya di halaman atau taman. untuk mendapat hasil yang memuaskan.

Pada pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui masih terdapat sekitar 70% dari 34 siswa dikelas VII F yang masih mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan ada sekitar 12 siswa yang merasa lelah, 6 siswa merasa jenuh, 4 siswa yang sulit berkonsentrasi, dan 3 siswa yang malas menerima pelajaran sehingga mereka kelihatan mengantuk waktu menerima pelajaran.

Oleh karena pernyataan diatas itulah guru sebaiknya menemukan proses pembelajaran yang jarang digunakan seperti pada proses pembelajaran yang biasanya dilakukan sehari-hari sehingga siswa dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam pembelajaran gambar bentuk untuk mendapat hasil yang memuaskan. misalnya dengan menggunakan strategi pembelajaran di luar kelas ( *outdoor* ) yang dapat membangun makna ( input ) ,kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga berkesan lama pada ingatan atau memori (terjadi rekonsolidasi).

Sekolah (masih dalam lingkungan sekolah) menyesuaikan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah kepada peserta didik. Menurut Priest (1986:13) Pendidikan luar kelas bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, serta memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar. Hal tersebut sependapat dengan Adelia Vera (2012:16) bahwa metode *outdoor study* adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa.

Pada umumnya menggambar bentuk dilakukan dengan menggunakan strategi *indoor*, sedangkan pembelajaran gambar bentuk diluar kelas atau strategi *outdoor* belum pernah diterapkan sebelumnya. Strategi dalam pembelajaran gambar bentuk di dalam ruang kelas (*indoor*) pada dasarnya sudah melibatkan siswa secara langsung dan beberapa tujuan telah dicapai , akan tetapi

keterbatasan ruang membuat siswa tidak leluasa dalam mengamati dan menggambar objek. Maka dari itu adanya pengaturan tempat duduk akan memudahkan siswa dalam melakukan pengamatan obyek yang akan digambar., kemudian perlu juga di uji coba dengan melakukan pembelajaran di luar ruang kelas seperti di halaman sekolah ataupun di taman sekolah yang telah direncanakan sedemikian rupa sehingga pembelajaran gambar bentuk lebih menarik dan menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi di luar ruang kelas juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketertarikan siswa terhadap strategi *outdoor* yang telah direncanakan kepada siswa kelas VII SMPN 1 Wringinanom. sehingga kita dapat mengetahui efektivitas pada peningkatan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gambar bentuk.

Efektivitas sendiri merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditentukan oleh semangat dan kesiapan para siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Sehingga efektivitas tersebut memberikan pengaruh besar terhadap hasil yang didapat. untuk itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Wringinanom”.

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk siswa kelas VII di SMPN 1 Wringinanom ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* oleh siswa kelas VII di SMPN 1 Wringinanom ?
3. Bagaimana efektivitas yang ditimbulkan setelah siswa melaksanakan pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* ?

#### Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam proses penerapan pembelajaran gambar bentuk melalui strategi *outdoor* yang telah dilakukan oleh siswa kelas VII di SMPN 1 Wringinanom.
2. Menjelaskan hasil pelaksanaan pembelajaran gambar bentuk yang telah dilakukan dengan penggunaan strategi *outdoor*.
3. Mendeskripsikan efektivitas pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* yang telah dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 1 Wringinanom

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas ,melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan sehingga dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya (Kunandar, 2008:41)

### Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk kelas VII-F. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Wringinanom ,Gresik , Jawa Timur, Jl. Raya WringinanomGresik.

### Obyek PTK

Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII F yang berjumlah 34 siswa dengan komposisi 18 putra dan 16 putri.

### Siklus PTK

Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi selama 2 pertemuan yaitu pada tanggal 18 dan 24 Oktober, semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017..

### Pengumpulan Data

Penelitian diperlukan adanya pengumpulan informasi yang akan digunakan sebagai bahan untuk perancangan produk. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi, Peneliti melakukan dokumentasi untuk mengetahui a) proses kegiatan belajar dan pengambilan data dari awal sampai akhir, b) kondisi lingkungan sekolah, c) karya siswa yang telah selesai dan telah dinilai.
2. Observasi, dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar sebelum dan pada saat menggunakan strategi *outdoor*. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam penelitian tindakan kelas.
3. Wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Abdul Khotib selaku observer atau guru pembimbing mata pelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara dilaksanakan diluar proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara interaktif melalui kegiatan klarifikasi data, penyajian data, dan penilaian keberhasilan dalam pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk mengetahui hasil belajar siswa keseluruhan dan ketuntasan hasil belajar siswa keseluruhan dalam pembelajaran digunakan teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan.

Pengambilan nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$a. M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum f_x$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

(Indarti: 2008,76)

$$b. T = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan

T = Ketuntasan belajar siswa

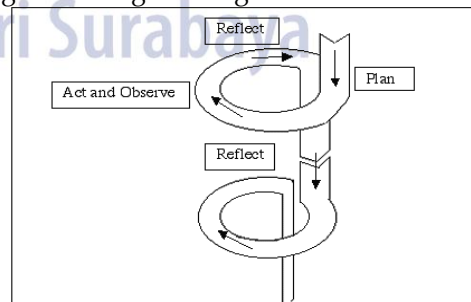
X = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

(Indarti: 2008,76)

## Prosedur PTK

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam (Kunandar, 2008:70) penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat aspek yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini Prosedur PTK dilakukan dalam tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.dengan rancangan sebagai berikut :



Sumber : (Arikunto : 2008:16)

## Validitas data

Melakukan validasi dengan triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk dan analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan



dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama, Hopkins dalam (Wiriaatmadja 2005:168).

Tringulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Tringulasi dilakukan dengan menggali keterangan dari beberapa sumber, Maka dalam hal ini sumber yang dianggap tepat dengan penelitian adalah data hasil seluruh tindakan peneliti dan observer.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Wringinanom, berikut penjelasannya :

### Proses Pembelajaran Gambar Bentuk menggunakan strategi *outdoor* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Wringinanom.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan strategi *outdoor* ini guru menggunakan empat tahapan dalam mengajar yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, penutup dan evaluasi. Hal tersebut selalu dilakukan di awal pemberian materi baru. Penerapannya sama untuk setiap kelas VII yang dibimbing oleh bapak Khotib. Berdasarkan keadaan di lapangan, pada pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* ini tahap yang pertama kali dilakukan yaitu:

#### a. Pra Siklus

Pra siklus merupakan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan penelitian. Pada tanggal 11 oktober 2016. Ketika kegiatan pra siklus siswa diajak untuk menggambar bentuk dengan obyek berupa gelas, cangkir, dan tempat spidol yang ada di ruang kelas. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi kelas, kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan rancangan tindakan.

- Perencanaan : (1) Peneliti dan Pak Khotib mengobservasi dan berdiskusi tentang kondisi kelas. (2) Peneliti dan pak Khotib berdiskusi untuk merancang RPP. (3) merancang materi pembelajaran, observasi dan teknik penilaian.
- Tindakan : (1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa kemudian Pak Khotib mengkondisikan kelas. 2 ) Pak Khotib meminta siswa untuk mempersiapkan alat untuk pembelajaran gambar bentuk. (3) Pak Khotib menyampaikan materi pembelajaran. (4) Pak Khotib memberi tugas menggambar bentuk dengan objek yang sudah disediakan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. (belum menggunakan strategi *outdoor*) (5) Pak Khotib meminta siswa yang sudah selesai untuk

mengumpulkan tugasnya kemudian meminta siswa merapikan peralatan menggambar sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri (6) Pak Khotib mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

- Observasi : Diketahui bahwa jumlah siswa yang terdaftar pada kelas VII F adalah 34 siswa yang terdiri dari 18 Putra dan 16 Putri . Kegiatan Pra siklus gambar bentuk yang telah dilakukan oleh kelas VII F adalah menggambar bentuk dengan total nilai 2402 dengan nilai rata-rata 70,64 dan prosentase siswa yang tuntas belajar dalam pembelajaran gambar bentuk sebelum menggunakan strategi *outdoor* adalah 38,25%.
- Refleksi : dari hasil tindakan, observasi dan evaluasi tugas kemudian dianalisis dan didiskusikan bersama antara peneliti dan Pak Khotib. Dalam tahapan refleksi kemudian hasilnya didiskripsikan (1) tingkat antusias siswa menurun pada pertengahan kegiatan belajar gambar bentuk berlangsung sehingga dapat daya konsentrasi siswa juga menurun. (2) sebanyak 13 siswa atau 38,25% siswa telah mencapai nilai gambar bentuk sesuai tingkat ketuntasan minimal > 72.

Berikut ini hasil Pra siklus Siswa Dimulai dari kategori nilai tertinggi, sedang, dan terendah :



(Karya pra siklus terbaik oleh Dandi Fajar)



(Karya pra siklus sedang oleh Abdul Rohman)



(Karya pra siklus terendah oleh Putri Andina)

b. Siklus 1

Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2016, Pada siklus pertama ini kegiatan pembelajaran gambar bentuk menggunakan strakan strategi *outdoor* dengan objek benda berbentuk silindris seperti botol minuman.

- Perencanaan : Merancang kegiatan pelaksanaan gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
- Tindakan : (1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa kemudian Pak Khotib mengkondisikan kelas. 2 ) Pak Khotib meminta siswa untuk mempersiapkan alat untuk pembelajaran gambar bentuk. (2) Pak Khotib memberi tugas menggambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* dengan objek yang sudah disediakan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya (5) Pak Khotib meminta siswa yang sudah selesai untuk mengumpulkan tugasnya kemudian meminta siswa merapikan peralatan menggambar sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri (6) Pak Khotib mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- Observasi : Dengan demikian diketahui bahwa jumlah siswa yang terdaftar pada kelas VII F adalah 34 siswa yang terdiri dari 18 Putra dan 16 Putri . Kegiatan Siklus ke-1 gambar bentuk yang telah dilakukan oleh kelas VII F adalah menggambar bentuk dengan strategi outdoor dengan total nilai 2539 dengan nilai rata-rata 74,67 dan prosentase siswa yang tuntas belajar dalam pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi outdoor adalah 91,18%
- Refleksi :) Siswa dalam memilih posisi untuk menggambar lebih suka berada ditempat jauh dari objek benda yang digambar. (2) guru dalam mengontrol siswa saat pembelajaran berlangsung menjadi sulit dan tidak dapat memberi arahan kepada siswa secara penuh. (3) pengamatan terhadap objek benda yang di gambar menjadi

tidak maksimal sehingga hasil gambar bentuk yang di buat tidak maksimal (4) sebanyak 31 siswa atau 91,18% siswa telah mencapai nilai gambar bentuk sesuai tingkat ketuntasan minimal  $\geq 72$ .

Berikut ini hasil siklus 1 Siswa Dimulai dari kagori nilai tertinggi, sedang, dan terendah :



(Karya siklus 1 terbaik oleh Dandi Fajar)



(Karya siklus 1 sedang oleh Kevin Prambudi)



(Karya siklus 1 terendah oleh M. Lukman)

c. Siklus 2

Berikut ini adalah hasil karya para siswa kelas VII F setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *outdoor* pada siklus ke-2 :

- Perencanaan : Merancang kegiatan pelaksanaan gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
- Tindakan : (1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa kemudian Pak Khotib mengkondisikan kelas. 2 ) Pak Khotib meminta siswa untuk mempersiapkan alat untuk pembelajaran gambar bentuk. (2) Pak Khotib memberi tugas menggambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* dengan objek yang sudah disediakan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. (5) Pak Khotib meminta siswa

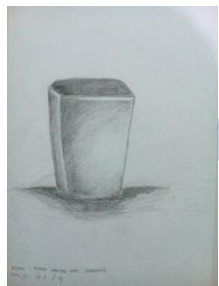
yang sudah selesai untuk mengumpulkan tugasnya kemudian meminta siswa merapikan peralatan menggambar sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri (6) Pak Khotib mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

- Observasi : Dengan demikian diketahui bahwa jumlah siswa yang terdaftar pada kelas VII F adalah 34 siswa yang terdiri dari 18 Putra dan 16 Putri . Kegiatan Siklus ke-2 gambar bentuk yang telah dilakukan oleh kelas VII F adalah menggambar bentuk dengan strategi outdoor dengan total nilai 2640 dengan nilai rata-rata 77,65 dan prosentase siswa yang tuntas belajar dalam pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi outdoor adalah 100%.
- Refleksi : (1) Siswa lebih terkontrol dalam kegiatan gambar bentuk menggunakan strategi outdoor (2) siswa lebih maksimal dalam pembelajaran gambar bentuk (3) sebanyak 34 siswa atau 100% siswa telah mencapai nilai gambar bentuk sesuai tingkat ketuntasan minimal  $> 72$  (4) peneliti sudah cukup puas dengan peningkatan proses dan hasil belajar siswa sehingga penelitian dihentikan sampai siklus ke-2.

Berikut ini hasil siklus ke-2 siswa Dimulai dari kagori nilai tertinggi, sedang, dan terendah :



(Karya siklus 2 terbaik oleh Dandi Fajar)



(Karya siklus 2 sedang oleh Khaila Mariska)



(Karya siklus 2 terendah oleh Andre Setyabudi)

#### Hasil Evaluasi Pra siklus Gambar bentuk dan Pembelajaran Gambar Bentuk menggunakan strategi outdoor siklus pertama dan siklus kedua Kelas VII F di SMP Negeri 1 Wringinanom

Berikut ini disajikan tabel peningkatan hasil pengamatan pre-test dan pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi outdoor siklus 1 dan siklus 2 yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas VII F :

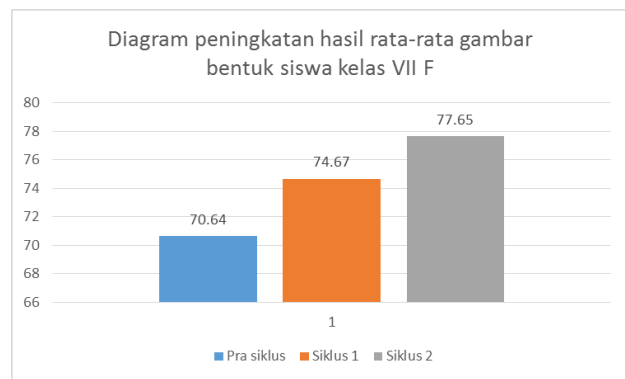
No	Nama siswa	L/P	Pre-Test	Siklus 1	Siklus 2
1	Abdur Rohman	L	75	78	80
2	Adela Yulida S.	P	70	72	77
3	Aldi Susanto	L	72	75	80
4	Andre Setyabudi	L	70	72	72
5	Angela Elma Lovela	P	70	72	75
6	Cylviasari	P	73	72	76
7	Dandi Fajar Anwan	P	72	85	87
8	Debi Anggraini	P	70	72	78
9	Dhimas Febriyanto	L	73	75	75
10	Eka Wahyu S.	L	72	75	79
11	Enggar Bagus P.	L	71	72	75
12	Erlina Zahro Yuniarvi	P	75	75	78
13	Ersa Juliana	P	71	72	76
14	Fendy Febianto Ahmad	L	70	75	77
15	Hilman Syrifuddin S.	L	72	72	74
16	Indira Putri Ayu K.N	P	71	75	78
17	Junior Sastro Putra	L	74	75	79
18	Kevin	L	71	78	80



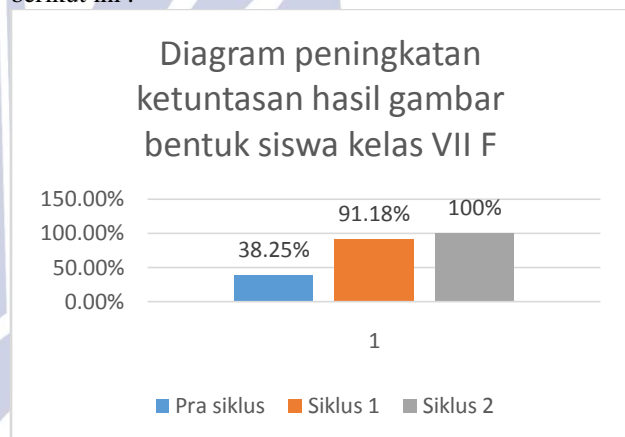
	Prambudi				
19	Khaila Mariska Putri S.	P	71	78	83
20	Mochammad Faisal A.	L	72	75	78
21	Mochammad Lukhman	L	70	72	74
22	Muhammad Alvin H.	L	71	78	81
23	Natasya Dwi Putri L.	P	72	78	80
24	Naza Zanuba Salsabila	P	71	75	76
25	Niken Aurelia	P	70	72	75
26	Nosadila septy Fradita	P	72	80	82
27	Prince Nicholas Sakti H.	L	70	75	78
28	Putri Andina Sari	P	72	74	75
29	Renal Vandi Kusuma	L	72	75	79
30	Ricky Dwi Cahyana	L	70	75	79
31	Sanggar Ardiansyah	L	72	75	76
32	Ulul Fatma Indiani	P	70	72	78
33	Vika Oktavia Ramadani	P	73	73	75
34	Yuangga Adi Saksono	L	73	75	77

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, seluruh siswa kelas VII F yang telah mengikuti pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* dapat diketahui adanya peningkatan hasil gambar bentuk dimulai dari kegiatan pre-test sampai pada kegiatan gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor*. Dengan kenaikan jumlah nilai rata-rata yaitu 70,64% untuk hasil pre-test, 74,67% untuk hasil gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* siklus pertama dan 77,65% untuk hasil gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* siklus kedua. Untuk Hasil gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor*, nilai siswa tertinggi secara keseluruhan kelas VII F di dapat oleh Dandi Fajar dengan nilai mencapai 87, sedangkan nilai terendah di dapat oleh andre setyabudi dengan nilai mencapai 72.

Berikut ini disajikan diagram batang presentase peningkatan hasil pembelajaran gambar bentuk mulai dari pre-test sampai pada pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* yang dilakukan oleh siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Wringinanom :



Dari diagram batang diatas dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran gambar bentuk mulai dari hasil pre-test dan gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* pada siklus pertama dan siklus kedua, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dengan selisih nilai rata-rata 4,03 dari pra siklus ke siklus 1 dan 2,98 dari siklus 1 ke siklus 2. Selain itu efektivitas juga dapat dilihat dari peningkatan tingkat ketuntasan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran gambar bentuk. Hal itu dapat dibuktikan melalui diagram yang disajikan berikut ini :



Dari rekapitulasi di atas, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* memiliki efektivitas terhadap peningkatan hasil ketuntasan siswa yang memiliki selisih 52,93% dari kegiatan pra siklus ke siklus 1 dan selisih 8,82% dari siklus 1 ke siklus 2 sehingga tingkat ketuntasan gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* pada siklus ke-2 mencapai 100% dengan sebagian besar aspek yang diinginkan telah terpenuhi di mulai dari pendahuluan, proses, dan hasil pembelajaran siswa yang tak lepas dari peran pak Khotib selaku guru Seni budaya SMP Negeri 1 Wringinanom dimana penelitian ini dapat dikembangkan dan nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengaplikasian pembelajaran bagi mata pelajaran Seni rupa dan mata pelajaran lainnya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas berupa pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi outdoor untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wringinanom dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Aktivitas pelaksanaan berjalan dengan baik, hal ini ditandai dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* dapat dilihat dari guru menyampaikan materi kepada siswa. Metode yang digunakan saat pembelajaran meliputi metode demonstrasi, Tanya jawab, dan metode penugasan. Media yang dipakai dalam kegiatan menggambar bentuk adalah papan tulis, kursi, dan tempat sampah. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan cara tes unjuk kerja (berkarya) hingga akhirnya melakukan refleksi pada siswa.
- Adapun berdasarkan pengamatan proses aktivitas siswa diperoleh kelebihan siswa, yakni siswa cukup tenang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah di intruksikan oleh guru, para siswa juga aktif bertanya dan membuat karya sesuai yang telah di demonstrasikan oleh guru walaupun pada awal menggambar mereka kelihatan sedikit ragu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII F dan cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga peningkatan pada hasil gambar bentuk dapat dilihat dari hasil nilai keseluruhan siswa kelas VII F dengan total nilai 2640 dengan rata-rata 77,65 dibandingkan dengan hasil mereka pada saat pre-test dengan nilai keseluruhan 2402 dengan rata-rata 70,647 dan gambar bentuk menggunakan strategi outdoor pada siklus pertama dengan total nilai 2539 dengan rata-rata 74,67 sehingga dapat dibuktikan bahwa guru pembimbing beserta para siswa kelas VII F sudah melakukan kegiatan pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* dengan baik dimana tingkat ketuntasan akhir mencapai 100%.
- Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* yang di terapkan pada siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Wringinanom dapat memberikan efektivitas yang positif karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dimulai dari hasil rata-rata pra siklus yang meningkat dengan selisih 4,03 pada siklus ke-1 dan meningkat lagi sebanyak

2,98 pada siklus ke-2, begitu pula dengan tingkat ketuntasan siswa yang meningkat dengan selisih dari pra siklus sebanyak 52,93% pada siklus ke-1 dan meningkat lagi 8,82% pada siklus ke-2 sehingga tingkat ketuntasan akhir mencapai 100%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada guru dan pihak sekolah lainnya untuk dijadikan perbaikan adalah sebagai berikut:

- Strategi *outdoor* dapat digunakan dalam pelajaran Seni Budaya untuk menghilangkan kejenuhan siswa pada suasana pembelajaran di dalam kelas. Sehingga siswa lebih antusias untuk meningkatkan hasil gambar bentuk.
- Guru yang hendak menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *outdoor* diharapkan dapat merencanakan dengan matang sebelum pelaksanaan pembelajaran, seperti kondisi lingkungan, alokasi waktu, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Pengelola sekolah dapat menyarankan pada guru mata pelajaran lainnya untuk menggunakan strategi *outdoor* dalam pembelajaran di sekolah.
- Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, disarankan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi *outdoor* ini dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik sehingga tingkat ketuntasan bisa mencapai 100% pada semua mata pelajaran dengan materi yang berbeda di setiap jenjang pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas ( Outdoor Learning )*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Kunandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Margono , Tri edy dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- Rohman, I. A. 2010. *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil*.Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Rustamadi. 2002. *Gambar Bentuk* .Surabaya: Unesa university Press.
- Senjaya,Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Beroirentasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

